Lampiran 1

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA MAYANG
KOTA JAMBI
Jl. Letkol Slamet Riyadi No.1 Kota Jambi, Kode Pos 36121, Telp. 0741-7550122, 7550124, 7550126
Fax. 0741-22031, www.tirtamayang.com, e-mail: sekper@tirtamayang.com

Jambi, 25 Agustus 2020

Nomor : 800/469/SDM&Pengadaan/VIII/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Sdr. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Jambi
di-
J A M B I

Sehubungan surat dari Universitas Jambi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nomor: 3462/UN21.3/EP/2020 tanggal 11 Agustus 2020 Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Skripsi, maka dapat kami sampaikan bahwa :

Nama : Siti Aptiha Mawaddah
NIM : A1A216029
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Pendidikan IPS
Judul Skripsi : Situs Water Toren PDAM Jambi Sebagai Sumber Belajar Sejarah

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, maka pada prinsipnya Manajemen Perusahaan menyetujui permohonan yang saudara ajukan untuk melakukan penelitian di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Tirta Mayang Kota Jambi.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

DIREKSI PERUMDA AIR MINUM
TIRTA MAYANG KOTA JAMBI

SAHAT PARULIAN S, ST
Plt. DIREKTUR ADM & KEUANGAN

Lampiran 2

PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI
Jalan Guru Mukhtar No. 1 Jelutung 36136 – Telp/Fax. 0741 5911331 – Jambi
Website : www.sman3jambi.sch.id – email : smanetco@gmail.com / sman3netco@yahoo.com
NSS : 301106009003 NPSN 10504553

SURAT KETERANGAN
Nomor 421.3 / 782 /SMA.3/ MN-2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	**ENCU RUSMANA, S.Pd, M.Si**
NIP	:	19700414 199301 1 001
Pangkat/golongan	:	Pembina / IVa
Unit kerja	:	SMA Negeri 3 Kota Jambi

Menerangkan :

Nama	:	**SITI APTIHA MAWADDAH**
NPM	:	A1A216029
Program studi	:	Pendidikan Sejarah
Universitas	:	Universitas Jambi

Telah memperoleh data sebagai bahan Penelitian di SMA Negeri 3 Kota Jambi dengan judul skripsi : *" Situs Water Toren PDAM Jambi sebagai Sumber Belajar Sejarah "* pada tanggal 10 s.d 31 Agustus 2020.

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, 24 Agustus 2020
Kepala,

DINAS PENDIDIKAN PROVINSI JAMBI
SMA NEGERI 3 KOTA JAMBI

ENCU RUSMANA, S.Pd, M.Si
NIP 19700414 199301 1 001

Lampiran 3

DOKUMENTASI

Dokumentasi : Siti Aptiha Mawaddah, 2020.
Pada saat wawancara dengan petugas PDAM.

Dokumentasi : Siti Aptiha Mawaddah, 2020.
Wawancara dengan guru SMA N 3 Kota Jambi.

Dokumentasi : keadaan sekolah saat wawancara di SMA Negri 3 Kota Jambi.

Dokumentasi : keadaan sekolah SMA Negri 3 Jambi, 2020.

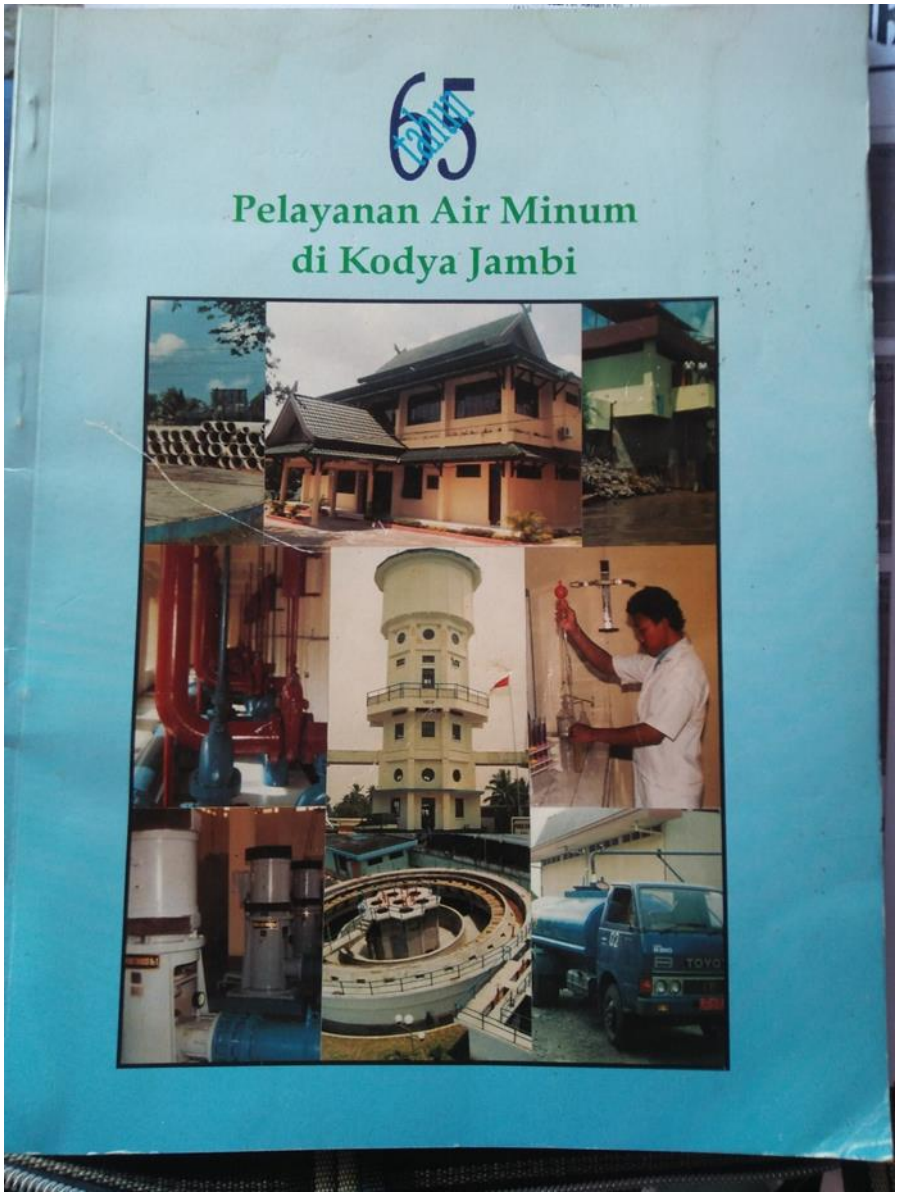

Dokumentasi : buku Arsip Sejarah PDAM Kota Jambi.

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA SITUS WATER TOREN PDAM JAMBI SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH		
Informen	**Pertanyaan**	**Pertanyaan Tambahan**
Kepada Rendi Aditia Selaku Perwakilan Petugas/ karyawan PDAM	1. Bagaimana sejarah situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ? 2. Seberapa sering situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ini dikunjungi siswa ? 3. Apa kepentingan / tujuan siswa tersebut dating ke situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ? (apakah tujuannya untuk melihat-lihat situs sejarah atau berkaisan dengan kegiatan sekolah) 4. Apa pendapat bapak / ibuk jika situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ini jika menjadi sumber belajar sejarah atau tempat wisata bersejarah ? 5. Apa harapan bapak dan ibuk untuk situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ini kedepannya ?	
Kepada Alam Syah, S.Pd selaku perwakilan guru SMA.	1. Menurut bapak / ibu guru, seberapa penting siswa mempelajari dan mengetahui sejarah lokalnya sendiri ? 2. Seberapa sering bapak / ibu guru mengajar atau membahas tentang materi yang menyinggung tentang sejarah local Kota Jambi ? 3. Apakah bapak / ibu guru pernah membahas tentang sejarah local Kota Jambi saat Belanda berkuasa ? 4. Apakah bapak / ibu guru menceritakan / menunjukkannya dengan video atau foto situs-situs bersejarah peninggalan belanda seperti situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda pada siswa ? 5. Nilai-nilai apa saja yang di dapat dalam	

	situs menara air Benteng ? 6. Apakah bapak / ibu guru pernah menjadikan situs bersejarah sebagai sumber belajar sejarah ? (situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda) 7. Apakah tinggi minat belajar siswa dalam mempelajari sejarah local Kota Jambi ?	

LAMPIRAN 5

WAWANCARA DENGAN NARA SUMBER

Berikut adalah wawancara saat bersama bapak Rendi Aditia:

1. Bagaimana sejarah situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ?

   Jawab bapak Rendi Aditia : Water Toren adalah tempat sangat bersejarah bagi masyarakat Jambi paska kemerdekaan Indonesia. Di atas menara air ini pada 19 Agustus 1945, R.Husin Akip dan M.Amin Aini yang dikawal beberapa pemuda Jambi mengibarkan bendera merah putih pertama kali. Saat itu, berita Sukarno memproklamasikan Indonesia didengar pegawai telegraf melalui morse. Berita itu kemudian disebarluaskan sembunyi-sembunyi, hingga merata ke wilayah Indonesia, termasuk Jambi. Mereka yang tahu Indonesia mereka, langsung mengibarkan merah putih di depan rumah. Para pemuda memakai lambang merah putih di dada, saat saling ketemu mereka berucap “merdeka!”

   Sejak 1928 Menara air ini peninggalan Belanda, ia dibangun pada 1928. Dahulu menara ini digunakan untuk mengalirkan air bersih ke penduduk sekitar. Lokasi menara ini umum disebut Benteng. Ada tiga menara yang dibangun. Menara yang tinggi digunakan untuk menampung air dan mengalirkannya ke masyarakat. Tingginya sekitar 20an meter. Dua menara lainnya digunakan untuk pembuangan bahan kimia. Kini menara itu tak lagi difungsikan untuk pengaliran air. Tekanannya lemah tak mampu lagi memenuhi kebutuhan air masyarakat Jambi yang sudah padat. Sayang,

peninggalan bersejarah ini tak dirawat sebagai cuilan cerita perjuangan. Ia dibiarkan menua, usang dan rapuh kurang terurus.

Dulunya pada tanggal 19 Agustus 1945, di puncak menara tersebut dikibarkan benderamerah putih untuk pertama kalinya di Jambi. Pengibaran bendera merah putih itu dilakukan setelah mendengar informasi kemerdekaan dari Jakarta melalui radio. Pemuda-pemudi di Jambi ikut serta merayakannya dengan cara seperti di atas.

2. Seberapa sering situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ini dikunjungi siswa ?

   Jawab bapak Rendi Aditia : situs menara air (Benteng) PDAM ini sering di kunjungi mahasiswa ataupun siswa SMA karena yang kita ketahui benteng itu memiliki nilai-nilai bersejarah jambi dimana bendera merah putih pertamakali di kibarkan. Jadi menara itu bias menadi tempat wisata yang bernilai deukatif. Jadi jika ditanya berapa sering, menurut saya cukup sering. Terakhirkali saya membimbing anak-anak dari SMA Saverius. Bahkan tidak hanya mahasiswa atau murit SMA aja, bahkan ada beberapa acara TV (hotor) juga pernah kesana untuk syuting. Bila Anda singgah ke Jambi dan ingin melihat tempat pengibaran bendera pertama ini, datang saja ke jalan Slamet Riyadi, persis di samping lampu merah simpang tiga depan Museum Perjuangan Jambi.

3. Apa kepentingan / tujuan siswa tersebut dating ke situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ? (apakah tujuannya untuk melihat-lihat situs sejarah atau berkaisan dengan kegiatan sekolah)

4. Apa pendapat bapak / ibuk jika situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ini jika menjadi sumber belajar sejarah atau tempat wisata bersejarah ?

   Jawab : Ya, Setuju. Bangunan tua perlu dimanfaatkan untuk program dan ide-ide baru, agar bangunan tersebut bisa terus ada, ruang yang nyaman akan membantu individu-individu di dalamnya untuk bisa memacu dirinya lebih kreatif. Ada bangunan yang memiliki nilai-nilai. Ada ruang di dalamnya. Ada individu yang berinteraksi, dan ada bagian dan hal dari bangunan Water Toren kita bisa belajar dan berkembang, bangunan Water Toren bersejarah juga memiliki kekurangan, yakni biasanya bangunannya sudah rapuh karena sudah lama dibangun. Namun, hal tersebut bisa diatasi dari segi ilmu arsitektur. Kalau untuk masalah kerapuhan bangunan tentu bisa diperbaiki. Itu ada cara-caranya dalam aristektur yang bisa diterapkan tanpa merusak nilai historis gedung tersebut. Tentunya bangunan ini memiliki nilai sejarah yang pantas utuk di pelajari baik untuk siswa, mahasiswa atau pun masyarakat local.

5. Apa harapan bapak/ibuk untuk situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda ini kedepannya ?

   Jawab bapak Rendi Aditia: Kini menara itu tak lagi difungsikan untuk pengaliran air. Tekanannya lemah tak mampu lagi memenuhi kebutuhan air masyarakat Jambi yang sudah padat. Sayang, peninggalan bersejarah ini tak dirawat sebagai cuilan cerita perjuangan. Ia dibiarkan menua, usang dan rapuh kurang terurus padahal secara histori menara air Benteng ini memenuhi nilai terhadap sejarah kemerdekahan kita, khususnya sejarah Kota Jambi. Dan kedepannya pemerintah berencana akan di renovasi sehingga siapapn bias tahu

dan merasa nyaman saat dating ke situs itu. harapan saya menara air yang penuh sejarah ini bias di manfatkan dengan baik.

6. Nilai-nilai apa saja yang di dapat dalam situs menara air Benteng ?

   Jawab bapak Rendi Aditia: Nilai-nilai yang terkandung dalam situs water toren PDAM Kota Jambi. Nilai-nilai yang terkait aspek Bentuk terdiri dari nilai Arsitektural, Kekriyaan dan Simbolik, dari aspek Fungsi terdiri dari nilai Sejarah, dan Sosial. Nilai Arsitektural ialah nilai untuk bangunan (tata ruang, struktur)dan ruang luar (tapak, lingkungan alam), yang dinilai kelogisannya.Selubung bangunan bagian atap: Atap (Limasan) dan atap BangunanUtama (perisai-limasan) memiliki kesatuan bentuk-material. Nilai kekriyaan untuk dekorasi dan ornamen, yang dinilai kelogisannya. Ornamen pada Situs Water Toren dipengaruhi oleh ragam hias pada bangunan Situs Water Toren. Ragam hias tersebut terdiri dari berbagai motif, seperti motif kaligrafi Bangunan Belanda. Motif ini sebagian besar merupakan ragam hias non struktural, untukmenampilkan keindahan yang memberi ketentraman/kesejukan. Nilai Simbolik dari Situs Water Toren lebih didominasi dari tampilan bentuknyaserupa Bangunan Belanda, dan dinilai pantas sebagai Bangunan Belanda karena bentukbangunannya dan perannya sebagai pengairanrakyat Kota Jambi.

   Nilai-nilai yang terkait aspek Fungsi terdiri dari nilai Sejarah dan Sosial. Nilai Sejarah Situs Water Toren ialah nilai terkait bangunan bergaya Belanda yang didesain oleh tokoh Arsitek bangsa Belanda tahun 1928, dan diberi nama *water toren* PDAM Kota Jambi. Nilai sejarah ini dinilai pantas untuk dilestarikan,mengingat penghormatan dari dua tokoh bangsa tersebut. Nilai

Sosial terkait nilai tata ruang bangunan Water Toren yang mengikuti tataruang banguan Belanda, yang merupakan hasil karya budaya/ lambang kehidupan manusia Jambi. Terjadi ikatan sosial yang kuat antara Water Toren dengan masyarakat Jambi yangmemahaminya. Dengan demikian Nilai Sosial Water Toren dinilai pantasan untuk dilestarikan.

Berikut ini wawancara bersama bapak Alam Syah dari SMA 3 Kota Jambi :

1. Menurut bapak / ibu guru, seberapa penting siswa mempelajari dan mengetahui sejarah lokalnya sendiri ?

   Jawab bapak Alam Syah: sangat penting bagi siswa untuk mempelajari sejarah lokal, karena kita harus mempelajari sejarah daerah kita dulu atau identitas kita terlebih dahuru baru mempelajari sejarah lainnya, sebagai contoh jika kita ingin mempelajari tentang sejarah Indonesia makakita harus mempelajari sejarah daerah kita sendiri dulu karna itu berada di wilayah tempat tinggal kita, baru setelah itu siswa memperluas wawasannya. Sementara untuk pemanfaatan sejarah local sendiri saya harus menyesuaikannya dengan KD terlebih dahulu sebelum membahas sejarah local di kelas, nah saya sering membahas atau menyinggung sejarah local Jambi seat pembelajaran berlangsung seperti tentang sejarah Jepamg, lalu kita lihat adakah peninggalan sejarah Jepang di daerah Jambi seperti situs Bunker Jepang yang berada di Kelurahan Pal Merah, Kota Jambi . Tapi memang jika untuk masuk atau mengunjungi ke lokasi situs itu agauk susah dan akan memakan banyak waktu untuk ke tempat itu.

2. Seberapa sering bapak / ibu guru mengajar atau membahas tentang materi yang menyinggung tentang sejarah local Kota Jambi ?

Jawab : cukup sering. Sebagai contohnya

3. Apakah bapak / ibu guru pernah membahas tentang sejarah local Kota Jambi saat Belanda berkuasa ?

   Jawab bapak Alam Syah : iya, pernah.

4. Apakah bapak / ibu guru menceritakan / menunjukkannya dengan video, foto atau pernah mengunjungi situs-situs bersejarah peninggalan belanda seperti situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda pada siswa ?

   Jawab bapak Alam Syah : Iya pernah, tapi tentunya di sesuaikan dengan waktu dan tatacara penggunaannya nya. Contoh pertama, dapat langsung membelajarkan siswa pada obyeknya. Kedua, membelajarkan siswa melalui foto atau gambar yang telah disiapkan guru. Cara pembelajaran yang pertama, dapat dilakukan siswa dengan bimbingan guru. Khusus untuk siswa dapat pula dilakukan dalam bentuk penugasan guru secara kelompok dengan mengunjungi *water toren* PDAM Kota Jambi. Namun demikian, cara pertama ini harus dilakukan melalui suatu perencanaan pembelajaran oleh guru secara tepat pada topik yang relevan.

   Cara belajar yang kedua, memerlukan persiapan guru untuk menghadirkan gambar/foto situs water toren PDAM Kota Jambidi kelas. Cara belajar yang kedua ini berbeda dengan cara pertama hanya pada obyek situs budaya tersebut, dimana pada cara kedua siswa belajar mengamati melalui gambar/foto. Sedangkan pada cara pertama, siswa belajar lewat pengamatan terhadap obyek langsung. Pada cara kedua ini, sejumlah juga disiapkan guru untuk diamati siswa. Gambar/foto disusun dan dipampankan pada papan display atau pada kertas yang berukuran lebar dan panjang.Maksudnya, untuk

memberikan ruang gerak yang cukup pada para siswa melakukan pengamatan pada gambar/foto guna mendapatkan informasi yang dapat disusun dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penugasan dari guru.

Sebenarnya dewasa ini, dikalangan masyarakat termasuk kalangan pendidikan, memandang bahwa situs-situs sejarah hanya berfungsi sebagai tempat menyimpan atau pun sebagai bukti bahwa pernah ada sebuah peninggalan di masa lampau. Akibatnya, tidak banyak guru di sekolah yang memanfaatkan situs sejarah tersebut sebagai sumber belajar bagi siswa dalam mata pelajaran sejarah. Bagi dunia pendidikan sebenarnya situs sejarah dapat menjawab sebuah persoalan atau pertanyaan yang muncul dalam proses pembelajaran terutama berkaitan dengan sejarah perkembangan manusia, budaya dan lingkungannya. Selain itu lokasinya yang jauh, akan memakan banyak waktu sehingga para guru lebih memilih mempelajari sejarah local lewat foto atau video ketimbang dating ke tempat situs bersejarah tersebut.

5. Nilai-nilai apa saja yang di dapat dalam situs menara air Benteng ?

   Jawab bapak Alam Syah: Pembelajaran sejarah memiliki nilai praktis dan pragmatis bagi siswa. Lebih lanjut, dikemukakan bahwa adanya pergeseran filsafat pembelajaran sejarah tersebut telah menuntut kepada tiga hal baru : (1) keterkaitan pelajaran sejarah dengan kehidupan siswa sehari-hari; (2) pemahaman karakteristik cerita sejarah yang tidak pernah bersifat final, sesuai dengan temuan fakta baru; dan (3) adanya perluasan tema sejarah politik dengan tema sejarah sosial, budaya, ekonomi, dan teknologi.

6. Apakah bapak / ibu guru pernah menjadikan situs bersejarah sebagai sumber belajar sejarah ? (situs menara air Tirta Mayang Kota Jambi peninggalan Belanda).

   Jawab Alam Syah: tidak, karna kalau untuk belajar di situs akan memakan banyak waktu dan butuh persiapan yang mateng.

7. Apakah tinggi minat belajar siswa dalam mempelajari sejarah local Kota Jambi ?

   Jawab bapak Alam Syah: ya, sangat tinggi. Mereka begitu semangat setiap kali saya bertanya sejarah local.